

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
BERBASIS PENDEKATAN KONTRUKTIVISME UNTUK KELAS IV  
SDN 02 ULAK KARANG SELATAN KOTA PADANG**

Oleh :

**Nilam Lidya Azra**  
**NPM. 1810013411185**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**  
**BERBASIS PENDEKATAN KONTRUKTIVISME UNTUK KELAS IV**  
**SDN 02 ULAK KARANG SELATAN KOTA PADANG**

**Disusun oleh :**

**Nilam Lidya Azra**  
**NPM. 1810013411185**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, 01 Agustus 2022

Disetujui Oleh:  
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Sayuti', is written over a rectangular box. The signature is stylized and includes a horizontal line extending to the left and a vertical line extending to the right.

Dr. M. Sayuti, M.Pd

## EXECUTIVE SUMMARY

Nilam Lidya Azra. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

**Pembimbing : Dr. M. Sayuti, M.Pd.**

Modul merupakan suatu bahan ajar yang disusun secara utuh dan sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk mengurangi ketergantungan peserta didik kepada guru dalam pembelajaran. Melalui modul, peserta didik dapat mengukur tingkat penguasaannya terhadap materi yang disajikan di dalam modul. Hal ini didukung oleh Daryanto (2013:9) yang mengatakan bahwa modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis yang di dalamnya dimuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Namun pada proses pembelajaran ditemukan beberapa kenyataan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kenyataan yang ditemukan seperti: 1) Pembelajaran masih terpusat pada guru, 2) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran di kelas, 3) Bahan ajar yang kurang menarik, 4) Belum tersedianya modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan Konstruktivisme di SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model 3-D yaitu: Pendefinisian (*Define*); Perencanaan (*Design*), dan Pengembangan (*Develop*). (Subjek uji coba penelitian adalah siswa kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang berjumlah 5 orang pada skala terbatas dan 20 orang pada skala kecil. Pada tahap validasi komik yang telah dirancang divalidasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak diuji cobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan efektifitas modul yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan yaitu 91,78% dengan kriteria sangat valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh guru pada skala terbatas 90,90% dengan kriteria sangat praktis pada skala terbatas dan 93,18% dengan kriteria sangat praktis pada skala kecil. Hasil praktikalitas oleh siswa 89,25% dengan kriteria praktis pada skala terbatas dan 88,51% dengan kriteria praktis pada skala kecil. Pada uji efektifitas modul skala terbatas memenuhi kriteria cukup yaitu 0,42 dan pada uji coba skala kecil memenuhi kriteria cukup yaitu 0,63. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Pendekatan Konstruktivisme sangat valid, sangat praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

---

Kata Kunci: modul pembelajaran, bahasa indonesia, berbasis pendekatan konstruktivisme

## EXECUTIVE SUMMARY

Nilam Lidya Azra. 2022. "Development of Indonesian Language Learning Modules Based on a Constructivism Approach for Class IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Padang City". Thesis. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

### **Supervisor : Dr. M. Sayuti, M.Pd**

The module is a teaching material that is arranged in a complete and systematic way to help students achieve the goals that have been set, as well as to reduce the dependence of students on teachers in learning. Through the module, students can measure their level of mastery of the material presented in the module. This is supported by Daryanto (2013: 9) who says that the module is a form of teaching material that is packaged in a complete and systematic way which contains a set of learning experiences that are planned and designed to help students master specific learning objectives.

However, in the learning process, several facts were found in the implementation of learning in schools. The facts found are as follows: 1) Learning is still centered on the teacher, 2) Students are less active in learning in class, 3) Less interesting teaching materials, 4) There is no Indonesian language learning module based on the Constructivism Approach at SDN 02 Ulak Karang Selatan, Padang City.

The type of research conducted is Research and Development (R&D) using a 3-D model, namely: Definition; Planning (Design), and Development (Develop). (The subjects of the research trial were fourth grade students of SDN 02 Ulak Karang Selatan Padang City, totaling 5 people on a limited scale and 20 people on a small scale. At the validation stage, the comics that had been designed were validated by a validator consisting of 3 lecturers from the Faculty of Teacher Training and Science. Bung Hatta University Education The practical phase is carried out after the module has been validated and deserves to be tested to determine the level of practicality and effectiveness of the modules that have been made.

Based on the results of research on the development of Indonesian learning modules, the overall validity average is 91.78% with very valid criteria, while for the average practicality by teachers on a limited scale it is 90.90% with very practical criteria on a limited scale and 93, 18% with very practical criteria on a small scale. The results of practicality by students were 89.25% with practical criteria on a limited scale and 88.51% with practical criteria on a small scale. In the limited-scale module effectiveness test, it meets the sufficient criteria, namely 0.42 and in the small-scale test meets the sufficient criteria, namely 0.63. Based on the results of the study, it can be concluded that the Indonesian language learning module based on the Constructivism Approach is very valid, very practical, and effective to be used as teaching materials in Indonesian language learning in elementary schools.

---

Keywords: learning module, Indonesian language, based on constructivism approach

## DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.